



PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk

LAPORAN KEUANGAN

PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk

31 Maret 2014 dan 2013

(Tidak Diaudit)

PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk
Jalan P. Jayakarta No. 55
Mangga Dua Selatan – Sawah Besar
Jakarta Pusat



P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Steel & Coil Center

Office : Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia
Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583

Factory : Kp. Krajan Desa Mekarjaya Tamelang Rt. 02/01 - Karawang Timur
Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2014 DAN 2013
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013
PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**



Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Handaja Susanto
Alamat kantor : Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jln. Taman Golf Timur B I No.25 Rt/Rw 004/003 Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-6288647, 021-6260456
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Pandji Surya S.
Alamat kantor : Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Pantai Mutiara Blok ZF No.21 Rt/Rw 011/016 Pluit Penjaringan Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-6288647, 021-6260456
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2014

Direktur Utama

Direktur

Handaja Susanto

Pandji Surya S.



DAFTAR ISI

No.	Keterangan	Halaman
1.	Laporan Posisi Keuangan.....	1
2.	Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	2
3.	Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
4.	Laporan Arus Kas.....	4
5.	Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5-44

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2014 dan 31 DESEMBER 2013
(Tidak diaudit)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
		Rp	Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2g,4	7.724.692.484	4.820.657.563
Dana yang dibatasi penggunaannya	2d,2h,5	26.014.680.030	28.454.372.922
Piutang usaha	2d,6		
Pihak berelasi	2c,26	2.260.412.400	3.226.637.200
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.822.961.822 untuk tahun 2014 dan 2013		192.548.589.095	145.457.916.578
Piutang lain-lain	2d		
Pihak berelasi	2c,13,26	-	-
Pihak ketiga		177.376	1.768.218
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3.970.301.728 untuk tahun 2014 dan tahun 2013	2i,7	287.457.771.267	330.888.367.800
Uang muka pembelian		335.314.118	1.759.325.020
Pajak dibayar dimuka	2o,8	27.857.147.762	31.139.195.155
Biaya dibayar dimuka	2j	204.401.759	191.705.380
Jumlah Aset Lancar		<u>544.403.186.291</u>	<u>545.939.945.836</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2o,24	18.878.762.355	27.863.347.136
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 224.293.178.740 tahun 2014 dan Rp 216.929.678.460 tahun 2013	2k,2l,9	283.253.341.422	268.721.840.289
Aset tidak lancar lainnya	10	403.299.743	403.299.743
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>302.535.403.520</u>	<u>296.988.487.168</u>
JUMLAH ASET		<u>846.938.589.811</u>	<u>842.928.433.004</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2e,11	93.255.704.680	116.011.857.735
Utang usaha	2e,12		
Pihak berelasi	2c,26	1.370.118.647	1.366.500.465
Pihak ketiga		242.878.655.513	249.956.190.571
Utang lain-lain	2e		
Pihak berelasi	2c,13,26	269.090.014.473	255.135.829.553
Pihak ketiga		4.572.873.474	7.696.561.890
Utang dividen	18	3.969.000.000	5.670.000.000
Utang pajak	2o,14	429.657.572	458.287.135
Biaya masih harus dibayar	2e	21.072.868.882	21.309.078.158
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,16	4.506.467.478	6.829.535.703
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>641.145.360.719</u>	<u>664.433.841.210</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n,15	4.488.850.166	4.248.475.607
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,16	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>4.488.850.166</u>	<u>4.248.475.607</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	2e,17	180.000.000.000	180.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	1b,2q	57.658.931.667	57.658.931.667
Saldo laba (defisit)			
Sudah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(36.854.552.741)	(63.912.815.480)
Jumlah Ekuitas	-	<u>201.304.378.926</u>	<u>174.246.116.187</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>846.938.589.811</u>	<u>842.928.433.004</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 dan 2013
(Tidak diaudit)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2014</u> Rp	<u>31 Maret 2013</u> Rp
PENJUALAN BERSIH	2m,19	297.731.428.616	279.769.488.957
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,20	<u>289.274.285.852</u>	<u>261.853.189.898</u>
LABA KOTOR		8.457.142.764	17.916.299.059
Beban penjualan	2m,21	(940.799.617)	(749.501.466)
Beban umum dan administrasi	2m,22	(1.648.890.572)	(1.562.834.834)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2b	32.129.605.046	(3.931.875.975)
Beban bunga dan keuangan		(4.181.956.356)	(4.141.622.821)
Penghasilan dan beban lain-lain - bersih	23	<u>2.227.746.255</u>	<u>1.578.630.089</u>
LABA SEBELUM PAJAK		36.042.847.520	9.109.094.052
BEBAN PAJAK	2o,24	<u>(8.984.584.781)</u>	<u>(2.365.085.701)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		27.058.262.739	6.744.008.351
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>27.058.262.739</u>	<u>6.744.008.351</u>
LABA PER SAHAM DASAR	2p,25	15,03	3,75

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 dan 2013
 (Tidak diaudit)

Catatan	Modal Saham Rp	Tambahannya Disetor - Bersih Rp	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas Rp
			Sudah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2013	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	18.879.858.130	257.038.789.797
Pengembalian dividen	-	-	-	-	-
Biaya emisi efek ekuitas	2q	-	-	-	-
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	6.744.008.351	6.744.008.351
Saldo per 31 Maret 2013	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	25.623.866.481	263.782.798.148
Saldo per 1 Januari 2014	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(63.912.815.480)	174.246.116.187
Pembagian dividen	18	-	-	-	-
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	27.058.262.739	27.058.262.739
Saldo per 31 Maret 2014	<u>180.000.000.000</u>	<u>57.658.931.667</u>	<u>500.000.000</u>	<u>(36.854.552.741)</u>	<u>201.304.378.926</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 dan 2013
(Tidak diaudit)

	<u>Catatan</u>	<u>Maret 2014</u> Rp	<u>Maret 2013</u> Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	6,19	253.716.902.413	291.089.758.929
Pembayaran kepada pemasok	7,12,20	(232.259.159.203)	(214.430.812.697)
Pembayaran kepada karyawan	15,20,21,22	(4.677.264.748)	(3.124.910.443)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		16.780.478.462	73.534.035.789
Penerimaan restitusi pajak	8	-	6.157.132.538
Penerimaan bunga	23	117.037.195	345.692.873
Pembayaran pajak penghasilan	24	(1.864.119.404)	(3.483.637.348)
Penerimaan (pembayaran) operasi lainnya		(5.741.906.438)	(6.588.303.690)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>9.291.489.815</u>	<u>69.964.920.162</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	5	2.439.692.892	8.186.041.515
Hasil penjualan aset tetap	9	800.000	-
Perolehan aset tetap	9	(16.407.590.530)	(5.176.551.128)
Peningkatan (penurunan) uang muka pembelian aset tetap		1.654.682.385	(5.418.480.616)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(12.312.415.253)</u>	<u>(2.408.990.229)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Perolehan utang bank	11	279.534.236.881	176.246.832.002
Pembayaran utang bank	11	(295.138.556.656)	(263.112.982.434)
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(2.051.874.011)	(2.636.185.023)
Pembayaran utang bank jangka panjang	16	(1.951.959.121)	(1.531.570.878)
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak-pihak berelasi	13	27.257.570.447	(3.702.248.717)
Pembayaran utang dividen		(1.701.000.000)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>5.948.417.540</u>	<u>(94.736.155.050)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.927.492.103	(27.180.225.117)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		4.820.657.563	66.720.406.291
Pengaruh selisih kurs		(23.457.182)	5.418.030
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>7.724.692.484</u>	<u>39.545.599.204</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 184 tanggal 19 Agustus 2011 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat, pengubahan nilai nominal masing-masing saham, peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan-perubahan untuk memenuhi peraturan pasar modal termasuk perubahan nama Perusahaan dari P.T. Saranacentral Bajatama menjadi P.T. Saranacentral Bajatama Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-45422.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 16 September 2011.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha komersial pada tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Soediarso Soerjoprahono
Komisaris : Ibnu Susanto
Komisaris Independen : Bastianus Fritz Josef Lumanauw

Dewan Direksi

Direktur Utama : Handaja Susanto
Direktur : Pandji Surya Soerjoprahono
: Entario Widjaja Susanto
Direktur Independen : Suryani Kamil

Komite audit Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 tanggal 15 Juni 2012. Susunan Komite Audit dan Auditor Internal pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Auditor Internal : John Tibuludji
Ketua Komite Audit : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
Anggota Komite Audit : Birawanti Hariaty S
: Reginald Tomasowa

Jumlah karyawan Perusahaan adalah sebanyak 278 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebagai berikut:

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>
	Rp	Rp
Dewan Komisaris	126.000.000	126.000.000
Dewan Direksi	<u>530.332.500</u>	<u>501.830.000</u>
Jumlah	<u><u>656.332.500</u></u>	<u><u>627.830.000</u></u>

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 250 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru dan revisi berikut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang diwajibkan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013. Penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas serta pengungkapan terkait, tetapi terdapat kemungkinan akan mempengaruhi akuntansi dan pengungkapan transaksi dan pengaturan di masa yang akan datang.

- PSAK 38 (Revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

i) Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

ii) Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak penerapan standar tersebut pada laporan keuangan.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
	Rp	Rp
1 Euro	15.674	16.821
1 Dollar Amerika Serikat	11.404	12.189
1 Dollar Singapura	9.050	9.628
1 Yen Jepang	112	116

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yaitu:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
 3. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, akan diungkapkan pada laporan keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan Perusahaan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dilakukan penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan ketidaktertagihan atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Nilai wajar aset keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas milik Perusahaan diakui dan dikurangi langsung ke ekuitas. Keuntungan atau kerugian tidak diakui pada laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas milik Perusahaan.

Liabilitas keuangan

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang bank jangka panjang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

f. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana berupa rekening giro dan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan, yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata ("average").

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)
Bangunan	20
Mesin dan perlengkapan	8 - 16
Peralatan berat	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4 - 8
Inventaris pabrik	4 - 8

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi komprehensif pada periode bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif.

m. Pengakuan Penjualan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

p. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana (Catatan 1b).

r. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah penjualan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

Pertimbangan Manajemen

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen Perusahaan membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan tersebut adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Manajemen melakukan penelaahan terhadap akun piutang usaha manakala terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan. Pertimbangan akan mencakup pada informasi, fakta dan situasi yang tersedia termasuk, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan tersebut, status kredit berdasarkan catatan dari pihak ketiga, faktor pasar dan hal-hal lainnya yang telah diketahui untuk mencatat cadangan kerugian penurunan nilai piutang sehingga nilai tercatat piutang dapat mencerminkan nilai yang dapat diperoleh atau diterima oleh Perusahaan. Cadangan ini senantiasa ditelaah secara periodik dan disesuaikan kembali ketika terdapat informasi tambahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah cadangan yang ada.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>Maret 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	204.695.452	66.669.100
Dollar Amerika Serikat	319.312	1.340.790
	<u>205.014.764</u>	<u>68.009.890</u>
Jumlah		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.331.091	2.005.328.792
PT Bank Central Asia Tbk	6.788.869.034	900.139.744
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	80.297.263	602.058.238
PT Bank Permata Tbk	78.485.200	367.290.525
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.558.472	114.547.418
PT Bank DBS Indonesia	69.758.820	94.867.325
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	-	60.567.694
PT Bank Capital Indonesia Tbk	59.658.980	59.017.856
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	20.887.291	20.864.942
PT Bank UOB Buana	12.379.291	13.214.407
Dollar Amerika Serikat		
HSBC	-	146.598.809
PT Bank DBS Indonesia	93.730.388	99.029.896
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	90.953.514	95.756.540
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	73.710.780	78.979.844
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.260.980	61.286.292
PT Bank Central Asia Tbk	30.796.616	33.099.351
	<u>7.519.677.720</u>	<u>4.752.647.673</u>
Jumlah		
	<u>7.724.692.484</u>	<u>4.820.657.563</u>

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>Maret 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Rekening giro		
Rupiah		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	11.875.565.904	17.327.142.586
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.205.444.514	37.905.747
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	8.252.709.873	9.261.823.842
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.803.329	17.959.999
	<u>22.350.523.620</u>	<u>26.644.832.174</u>
Jumlah		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	115.740.000	115.740.000
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	3.548.416.410	1.693.800.748
	<u>3.664.156.410</u>	<u>1.809.540.748</u>
Jumlah		
	<u>26.014.680.030</u>	<u>28.454.372.922</u>

Dana berupa rekening giro dan deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit (L/C)* yang diberikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 11). Pada tahun 2014 dan 2013, dana dalam bentuk deposito berjangka memperoleh bunga sebesar 7% per tahun untuk deposito dalam mata uang Rupiah dan 1,5% - 2% per tahun untuk deposito dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

6. PIUTANG USAHA

	<u>Maret 2014</u> Rp	<u>Desember 2013</u> Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak berelasi		
PT Sarana Steel	<u>2.260.412.400</u>	<u>3.226.637.200</u>
Pihak ketiga		
PT Utomo Deck Metal Works	19.272.140.400	6.506.114.200
PT Jala Fero Kencana	7.675.773.400	-
PT Cahaya Benteng Mas	6.429.683.766	7.384.408.040
PT Jiutama Baja Perkasa	6.070.811.900	-
PT Alkajaya Satria Perkasa	5.816.748.800	732.554.000
PT Berdikari Metal Engineering	5.329.928.900	-
PT Glenindo Citramandiri	5.105.211.900	-
PT Karya Intertek Kencana	5.097.068.856	644.629.152
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 Milyar)	<u>133.574.182.995</u>	<u>132.013.173.008</u>
Jumlah	194.371.550.917	147.280.878.400
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.822.961.822)</u>	<u>(1.822.961.822)</u>
Bersih	<u>192.548.589.095</u>	<u>145.457.916.578</u>
Jumlah	<u>194.809.001.495</u>	<u>148.684.553.778</u>
b. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	196.062.084.682	150.507.515.600
Dollar Amerika Serikat	<u>569.878.635</u>	-
Jumlah	196.631.963.317	150.507.515.600
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.822.961.822)</u>	<u>(1.822.961.822)</u>
Bersih	<u>194.809.001.495</u>	<u>148.684.553.778</u>
c. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	81.414.992.591	85.485.179.337
Sudah jatuh tempo:		
1 s/d 3 bulan	110.524.268.486	61.909.801.123
3 s/d 6 bulan	2.537.940.700	1.289.573.318
6 s/d 12 bulan	331.799.718	-
> 12 bulan	<u>1.822.961.822</u>	<u>1.822.961.822</u>
Jumlah	196.631.963.317	150.507.515.600
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.822.961.822)</u>	<u>(1.822.961.822)</u>
Bersih	<u>194.809.001.495</u>	<u>148.684.553.778</u>
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal	1.822.961.822	2.982.286.884
Penambahan	-	-
Pemulihan	<u>-</u>	<u>(1.159.325.062)</u>
Saldo akhir	<u>1.822.961.822</u>	<u>1.822.961.822</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha pihak berelasi tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

7. PERSEDIAAN

	<u>Maret 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Barang jadi	204.823.076.390	234.135.478.669
Bahan baku	66.013.820.006	79.130.023.709
Bahan pembantu	20.591.176.599	20.780.019.641
Bahan baku dalam perjalanan	-	813.147.509
	<u>291.428.072.995</u>	<u>334.858.669.528</u>
Jumlah		
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(3.970.301.728)</u>	<u>(3.970.301.728)</u>
Bersih	<u><u>287.457.771.267</u></u>	<u><u>330.888.367.800</u></u>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	3.970.301.728	1.851.565.237
Penambahan	-	2.118.736.491
Saldo akhir	<u><u>3.970.301.728</u></u>	<u><u>3.970.301.728</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan. Manajemen tidak mengasuransikan seluruh persediaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>Maret 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan - pasal 28A (Catatan 24)		
Tahun 2014	1.864.119.404	-
Tahun 2013	11.921.791.223	11.921.791.223
Tahun 2012	11.739.177.976	11.739.177.976
Pajak pertambahan nilai	<u>2.332.059.159</u>	<u>7.478.225.956</u>
Jumlah	<u><u>27.857.147.762</u></u>	<u><u>31.139.195.155</u></u>

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 6.211.850.863 berdasarkan Surat Ketetapan No. 00001/406/11/073/13 tanggal 15 Januari 2013. Selisih antara lebih bayar yang dicatat oleh Perusahaan dengan yang dikembalikan berdasarkan SKPLB sebesar Rp 642.224.000 dicatat sebagai beban pajak pada tahun berjalan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

9. ASET TETAP

	Maret 2014				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000
Bangunan	41.588.212.399	4.632.728	-	-	41.592.845.127
Mesin dan perlengkapan	318.657.234.265	2.105.590.065	-	-	320.762.824.330
Peralatan berat	24.298.471.041	422.687.129	-	-	24.721.158.170
Kendaraan	4.852.646.454	5.900.000	-	-	4.858.546.454
Inventaris kantor	1.812.052.117	99.340.443	-	-	1.911.392.560
Inventaris pabrik	2.442.011.022	68.636.100	-	-	2.510.647.122
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan	4.063.832.292	962.695.098	-	-	5.026.527.390
Mesin dan perlengkapan	71.824.461.159	18.225.519.850	-	-	90.049.981.009
Peralatan berat	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>485.651.518.749</u>	<u>21.895.001.413</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>507.546.520.162</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	11.396.191.411	519.852.654	-	-	11.916.044.065
Mesin dan perlengkapan	187.507.502.876	5.874.388.375	-	-	193.381.891.251
Peralatan berat	12.446.793.860	767.529.139	-	-	13.214.322.999
Kendaraan	2.072.112.604	123.977.222	-	-	2.196.089.826
Inventaris kantor	1.619.811.628	22.476.903	-	-	1.642.288.531
Inventaris pabrik	1.887.266.081	55.275.987	-	-	1.942.542.068
Jumlah	<u>216.929.678.460</u>	<u>7.363.500.280</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>224.293.178.740</u>
Jumlah Tercatat	<u>268.721.840.289</u>				<u>283.253.341.422</u>

	Desember 2013				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000
Bangunan	40.949.914.078	136.811.511	-	501.486.810	41.588.212.399
Mesin dan perlengkapan	307.886.291.210	9.339.531.884	178.965.000	1.610.376.171	318.657.234.265
Peralatan berat	20.075.240.320	3.275.929.536	-	947.301.185	24.298.471.041
Kendaraan	5.103.257.454	11.889.000	262.500.000	-	4.852.646.454
Inventaris kantor	1.790.650.117	21.402.000	-	-	1.812.052.117
Inventaris pabrik	2.285.437.319	156.573.703	-	-	2.442.011.022
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan	46.342.500	4.518.976.602	-	(501.486.810)	4.063.832.292
Mesin dan perlengkapan	30.390.413.817	43.044.423.513	-	(1.610.376.171)	71.824.461.159
Peralatan berat	-	947.301.185	-	(947.301.185)	-
Jumlah	<u>424.640.144.815</u>	<u>61.452.838.934</u>	<u>441.465.000</u>	<u>-</u>	<u>485.651.518.749</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	9.329.922.365	2.066.269.046	-	-	11.396.191.411
Mesin dan perlengkapan	165.734.253.807	21.952.214.069	178.965.000	-	187.507.502.876
Peralatan berat	9.605.957.261	2.840.836.599	-	-	12.446.793.860
Kendaraan	1.706.870.030	551.763.407	186.520.833	-	2.072.112.604
Inventaris kantor	1.529.581.866	90.229.762	-	-	1.619.811.628
Inventaris pabrik	1.638.665.012	248.601.069	-	-	1.887.266.081
Jumlah	<u>189.545.250.341</u>	<u>27.749.913.952</u>	<u>365.485.833</u>	<u>-</u>	<u>216.929.678.460</u>
Jumlah Tercatat	<u>235.094.894.474</u>				<u>268.721.840.289</u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan	7.238.335.478	6.567.599.477
Beban umum dan administrasi	125.164.802	140.853.268
Jumlah	<u>7.363.500.280</u>	<u>6.708.452.745</u>

Mutasi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>
	Rp	Rp
Harga jual	800.000	-
Nilai tercatat	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>800.000</u>	<u>-</u>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2016 dan 2024. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan transaksi pembelian 2 bidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3/Mekarjaya dan SHGB No. 11/Tamelang dengan PT Indometal Centraltama Industry, pihak berelasi, dengan nilai pembelian keseluruhan sebesar Rp 19.850.000.000.

Pada tahun 2013, aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dengan tingkat penyelesaian sebesar 80%, dan mesin masih dalam tahap uji coba.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 235.711.363.523 dan Rp 235.711.363.523 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8 dan No. 9 yang berlokasi di Desa Mekar Jaya, Karawang, serta mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>Maret 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Biaya ditangguhkan atas SKPKB tahun 2008	330.852.365	330.852.365
Uang Jaminan	<u>72.447.378</u>	<u>72.447.378</u>
Jumlah	<u><u>403.299.743</u></u>	<u><u>403.299.743</u></u>

Biaya ditangguhkan atas SKPKB tahun 2008 merupakan saldo pembayaran terlebih dahulu sebagian kurang bayar Perusahaan untuk masa pajak tahun 2008 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP), dikarenakan Perusahaan masih mengajukan banding atas keberatan yang ditolak oleh KPP. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

11. UTANG BANK

	<u>Maret 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
	Rp	Rp
PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk		
Rupiah		
Pinjaman Aksep	15.740.000.000	21.465.000.000
Pinjaman <i>Letter of Credit</i>	13.020.094.386	4.052.282.851
Dollar Amerika		
Pinjaman <i>Trust Receipt</i>	-	-
Pinjaman <i>Letter of Credit</i>	60.559.423.900	77.714.259.677
PT Bank DBS Indonesia		
Dollar Amerika		
Pinjaman <i>Letter of Credit</i>	<u>3.936.186.394</u>	<u>12.780.315.207</u>
Jumlah	<u><u>93.255.704.680</u></u>	<u><u>116.011.857.735</u></u>
Tingkat bunga per tahun		
Pinjaman Rupiah	10,75%	9,5% - 10,75%
Pinjaman Dollar Amerika Serikat	3,75% - 5,75%	3,5% - 5,75%

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pinjaman Aksep

Pada tanggal 26 Oktober 2005, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Aksep (PA-01 dan PA-02) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 14,5% per tahun dan berjangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2012, Perusahaan telah menutup dan melunasi fasilitas PA-02 serta tidak menggunakan fasilitas PA-01. Pada tahun 2013, Perusahaan menggunakan fasilitas PA-01 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2014 dan dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 8/ Mekar Jaya dan HGB No 9/ Mekar Jaya, yang berlokasi di Desa Mekar Jaya, Karawang, Jawa Barat, atas nama Perusahaan.
- Jaminan fidusia persediaan barang jadi dan bahan baku milik Perusahaan.
- Jaminan fidusia aset tetap mesin milik Perusahaan.
- Jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, komisaris dan pemegang saham Perusahaan.

Pinjaman *Letter of Credit (L/C) Line* dan *Trust Receipt (TR)*

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas *L/C Line* dan *TR multicurrency* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 130.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 13% per tahun untuk Rupiah dan 8% per tahun untuk U.S. Dollar dan berjangka waktu 12 bulan. Fasilitas tersebut telah ditambah hingga jumlah maksimum menjadi sebesar Rp 300.000.000.000 pada tahun 2010 dan Rp 325.000.000.000 pada tahun 2012. Pada tahun 2013, fasilitas ini telah diperpanjang dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% untuk Rupiah dan 5,5% untuk U.S. Dollar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2014 dan dijamin dengan:

- Margin account atas nama Perusahaan sebesar 10% dari nominal *L/C Line* dan *TR* yang digunakan.
- Piutang usaha Perusahaan.
- Jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, komisaris dan pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk menandatangani Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan (Kredit Modal Kerja) No.032/I/14-KMK,PPLC,FXL tanggal 28 Januari 2014. Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut, fasilitas jual beli valuta asing berjangka telah ditingkatkan jumlah maksimumnya dari USD 69.000 menjadi USD 500.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2014.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja berupa fasilitas pembiayaan impor *uncommitted import letter of credit facility*, *trust receipt* dan *uncommitted bank guarantee facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD 7.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tertentu untuk penarikan dalam Rupiah dan U.S. Dollar dan berjangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tahun 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Gadai deposito senilai 10% untuk setiap penerbitan *L/C* dan fasilitas lainnya.
- Jaminan fidusia persediaan Perusahaan senilai Rp 50.000.000.000.
- Jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, komisaris dan pemegang saham Perusahaan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)**

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 Mei 2005, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Sight/Usance L/C* atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar USD 7.000.000.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tertentu untuk penarikan dalam Rupiah dan U.S. Dollar dan berjangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang dan mengalami perubahan jumlah maksimum, terakhir dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2014 dan dijamin dengan:

- Deposito berjangka atas nama Perusahaan.
- Jaminan fidusia persediaan Perusahaan senilai Rp 41.250.000.000.
- Jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, komisaris dan pemegang saham Perusahaan.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Perusahaan kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Perusahaan selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

12. UTANG USAHA

	<u>Maret 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak berelasi		
PT Sarana Steel	1.259.025.920	1.259.025.920
PT Sarana Surya Sakti	111.092.727	107.474.545
Jumlah pihak berelasi	<u>1.370.118.647</u>	<u>1.366.500.465</u>
Pihak ketiga		
PT Krakatau Steel	106.070.491.340	121.746.165.214
Choice Pte. Ltd., Singapura	49.839.055.381	35.433.981.013
Korea Zinc Company Ltd., Korea	35.934.264.923	20.071.842.532
Young Poong Corp. Sukpo Zinc R., Korea	33.446.543.677	53.605.612.444
PT Essar Indonesia	7.238.062.838	2.973.988.463
PT Wika Intinusa Niagatama	4.777.135.600	4.729.856.127
PT Halim Sakti Pratama	1.334.680.482	3.448.173.147
PT Samator	1.111.414.926	2.951.571.141
PT Rejeki Intilogam Jaya	913.000.000	1.331.000.000
PT Beckers Indonesia	554.580.203	1.300.370.545
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	1.659.426.143	2.363.629.945
Jumlah pihak ketiga	<u>242.878.655.513</u>	<u>249.956.190.571</u>
Jumlah	<u>244.248.774.160</u>	<u>251.322.691.036</u>
b. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	118.298.201.084	131.449.185.001
Dollar Amerika Serikat	125.872.458.997	119.793.382.544
Dollar Singapura	56.510.288	60.121.117
Euro	21.603.791	20.002.374
Jumlah	<u>244.248.774.160</u>	<u>251.322.691.036</u>
c. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	41.430.062.734	106.079.501.358
Sudah jatuh tempo:		
1 s/d 3 bulan	127.284.337.415	66.869.893.098
3 s/d 6 bulan	31.089.448.698	28.153.010.701
6 s/d 12 bulan	34.205.957.705	34.910.193.842
> 12 bulan	10.238.967.608	15.310.092.037
Jumlah	<u>244.248.774.160</u>	<u>251.322.691.036</u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

13. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

	<u>Maret 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
	Rp	Rp
<u>Utang</u>		
PT Sarana Steel		
Pinjaman dana	234.922.400.000	251.093.400.000
Pembelian	14.784.000	14.784.000
PT Sarana Steel Engineering (Catatan 30)	2.438.246.458	3.284.827.946
PT Nugraha Purnama	51.584.015	379.817.607
PT Indometal Centraltama Industry	363.000.000	363.000.000
Pemegang Saham	31.300.000.000	-
	<u>269.090.014.473</u>	<u>255.135.829.553</u>
Jumlah	<u>269.090.014.473</u>	<u>255.135.829.553</u>

Utang pinjaman dana kepada PT Sarana Steel

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SGB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000, yang digunakan untuk melunasi pinjaman Perusahaan kepada Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin-Rabo (Asia) Limited. Pinjaman dana ini dikenakan bunga sebesar 0,2% per tahun di atas *cost of fund* dan berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2016. Perusahaan diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 3 Nopember 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dollar Amerika.

Saldo bunga masih harus dibayar atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 16.667.389.847 dan Rp 15.947.190.856 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, dan dicatat sebagai bagian dari biaya masih harus dibayar.

Utang pinjaman dana kepada Pemegang Saham Perusahaan

Pada tanggal 2 Januari 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dana dari beberapa pemegang saham pendiri Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman No.001/SCB-LGL/I/2014 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp 37 Milyar. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti.

14. UTANG PAJAK

	<u>Maret 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	91.197.361	175.571.698
Pasal 23	338.460.211	282.715.437
	<u>429.657.572</u>	<u>458.287.135</u>
Jumlah	<u>429.657.572</u>	<u>458.287.135</u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 278 karyawan masing-masing untuk tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	192.219.784	768.879.134
Biaya bunga	86.104.195	344.416.779
Kerugian aktuarial	23.110.355	92.441.419
Biaya jasa lalu	489.125	1.956.498
	<u>301.923.458</u>	<u>1.207.693.830</u>
Jumlah	<u>301.923.458</u>	<u>1.207.693.830</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	4.894.474.821	4.951.822.076
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(369.937.781)	(674.796.970)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(35.686.874)	(28.549.499)
	<u>4.488.850.166</u>	<u>4.248.475.607</u>
Jumlah	<u>4.488.850.166</u>	<u>4.248.475.607</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	4.951.822.076	5.298.719.680
Biaya jasa kini	192.219.784	768.879.134
Biaya bunga	86.104.195	344.416.779
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(274.122.334)	(1.096.489.337)
Pembayaran	(61.548.899)	(363.704.180)
	<u>4.894.474.821</u>	<u>4.951.822.076</u>
Saldo akhir	<u>4.894.474.821</u>	<u>4.951.822.076</u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	4.248.475.607	3.404.485.957
Beban tahun berjalan	301.923.458	1.207.693.830
Pembayaran	<u>(61.548.899)</u>	<u>(363.704.180)</u>
Saldo akhir	<u>4.488.850.166</u>	<u>4.248.475.607</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tahun 2013 dihitung oleh PT Mitra Aktuaria Solusi, aktuaris independen sedangkan perhitungan imbalan pasca kerja untuk 31 Maret 2014 didasarkan pada estimasi manajemen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8,5% per tahun untuk tahun 2014 dan 2013
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun
Tingkat kematian	: TMI III
Tingkat cacat	: 10%
Tingkat pengunduran diri	: 6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>Maret 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Pinjaman Term Loan		
Dollar Amerika		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	6.829.535.703
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>(6.829.535.703)</u>
Bagian jangka panjang - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 6 tahun (termasuk *grace period* 1 tahun) dan dikenakan tingkat bunga efektif sebesar 9% per tahun (tingkat bunga dapat berubah setiap waktu), serta akan dilunasi dengan angsuran bulanan sampai dengan 24 Oktober 2014.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan *cross collateral* dengan fasilitas kredit lain yang diperoleh dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sebagaimana tercantum dalam akta perjanjian kredit No. 173 tanggal 26 Oktober 2005 dan No. 182 tanggal 26 Pebruari 2007 (Catatan 11).
- Aset tetap berupa *Continuous Galvalume Line Machine from RRC (Structural Steel Floor Machine)* tahun 2008, kontrak No. SS-CGL511 tanggal 5 Mei 2007.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu seperti yang diungkapkan dalam Catatan 11.

17. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	Maret 2014 dan Desember 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal disetor Rp
Soediarso Soerjoprahono	442.400.000	24,58	44.240.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000
Masyarakat (di bawah 5%)	400.000.000	22,21	40.000.000.000
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000

18. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2012 sebagai berikut:

- Membagikan 30% dari laba bersih sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).
- Sisa laba bersih akan digunakan untuk menambah modal kerja dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

19. PENJUALAN BERSIH

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>
	Rp	Rp
<u>Berdasarkan jenis produk</u>		
Galvanis	170.576.862.187	150.469.725.884
Saranalum	127.356.135.945	128.546.411.192
Non produksi	-	1.890.397.364
	<u>297.932.998.132</u>	<u>280.906.534.440</u>
Jumlah	297.932.998.132	280.906.534.440
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(201.569.516)	(1.137.045.483)
	<u>297.731.428.616</u>	<u>279.769.488.957</u>
<u>Berdasarkan jenis penjualan</u>		
Lokal	297.932.998.132	280.906.534.440
Ekspor	-	-
	<u>297.932.998.132</u>	<u>280.906.534.440</u>
Jumlah	297.932.998.132	280.906.534.440
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(201.569.516)	(1.137.045.483)
	<u>297.731.428.616</u>	<u>279.769.488.957</u>

5,59% dan 6,01% dari total penjualan bersih masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada Maret 2014 dan 2013.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>
	Rp	Rp
Bahan baku yang digunakan	212.594.850.309	199.116.769.539
Tenaga kerja langsung	2.513.766.025	1.101.191.907
Beban pabrikasi	64.632.546.575	59.492.174.415
	<u>279.741.162.909</u>	<u>259.710.135.861</u>
Jumlah beban produksi	279.741.162.909	259.710.135.861
Persediaan barang jadi		
Awal	234.135.478.669	187.904.433.271
Pembelian	-	1.123.507.370
Pemakaian sendiri	(19.771.541.628)	-
Barang usang	(7.737.708)	(3.165.120)
Akhir	(204.823.076.390)	(186.881.721.484)
	<u>289.274.285.852</u>	<u>261.853.189.898</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>289.274.285.852</u>	<u>261.853.189.898</u>

Masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tahun 2014 dan 2013 tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2014 dan 2013:

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>
	Rp	Rp
PT Krakatau Steel Tbk	126.751.782.559	74.970.717.809
PT Essar Indonesia	34.604.937.750	-
Ein Corporation, Korea Selatan	-	18.985.806.083
United Steel Global Trading, Taiwan	-	32.677.069.782
Hyosung Corporation, Korea Selatan	-	18.461.061.059
Choice Pte. Ltd., Singapura	27.101.748.687	-
	<u>188.458.468.996</u>	<u>145.094.654.733</u>
Jumlah	<u>188.458.468.996</u>	<u>145.094.654.733</u>

21. BEBAN PENJUALAN

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	746.645.857	650.981.392
Iklan dan promosi	30.695.000	51.463.620
Lain-lain	163.458.760	47.056.454
	<u>940.799.617</u>	<u>749.501.466</u>
Jumlah	<u>940.799.617</u>	<u>749.501.466</u>

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	511.555.484	672.800.467
Imbalan pasca kerja	301.923.458	328.223.197
Penyusutan	125.164.802	140.853.268
Perlengkapan kantor	134.911.350	45.957.610
Jasa profesional	219.992.846	25.000.000
Transportasi	91.391.203	71.506.925
Telepon dan internet	47.315.193	51.244.650
Perjalanan dinas	57.690.237	33.531.777
Perizinan	59.350.011	99.099.999
Perbaikan dan pemeliharaan	22.161.026	19.878.736
Sumbangan dan representasi	16.700.631	13.790.573
Lain-lain	60.734.331	60.947.632
	<u>1.648.890.572</u>	<u>1.562.834.834</u>
Jumlah	<u>1.648.890.572</u>	<u>1.562.834.834</u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

23. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>
	Rp	Rp
Penjualan barang limbah	1.722.376.224	1.505.628.730
Penjualan barang rusak	387.545.290	421.886.016
Kerugian (pemulihan) penurunan nilai piutang	-	-
Penghasilan bunga	117.037.195	345.692.873
Keuntungan penjualan aset tetap	800.000	-
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	-
Biaya pajak	-	(696.942.325)
Lain-lain	(12.454)	2.364.795
	<u>2.227.746.255</u>	<u>1.578.630.089</u>
Jumlah	<u>2.227.746.255</u>	<u>1.578.630.089</u>

24. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>
	Rp	Rp
Pajak kini	-	(2.447.141.500)
Pajak tangguhan	(8.984.584.781)	82.055.799
Jumlah	<u>(8.984.584.781)</u>	<u>(2.365.085.701)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba komprehensif	36.042.847.520	9.109.094.052
Perbedaan temporer:		
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	-
Imbalan pasca kerja	240.374.559	328.223.197
Cadangan (pemulihan) penurunan nilai piutang	-	-
Jumlah	<u>240.374.559</u>	<u>328.223.197</u>
Perbedaan tetap:		
Biaya pajak	-	696.942.325
Telepon dan internet	11.828.798	-
Representasi dan sumbangan	700.000	-
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(117.037.195)	(345.692.873)
Jumlah	<u>(104.508.397)</u>	<u>351.249.452</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>36.178.713.682</u>	<u>9.788.566.701</u>
Rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(101.411.649.389)</u>	<u>-</u>
Kumulatif laba (rugi) fiskal	<u>(65.232.935.707)</u>	<u>9.788.566.701</u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

24. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan beban dan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>
	Rp	Rp
Beban pajak kini	-	2.447.141.500
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan: Pasal 22	<u>(1.864.119.404)</u>	<u>(3.483.637.348)</u>
Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan	<u>(1.864.119.404)</u>	<u>(1.036.495.848)</u>

Pada tahun 2013, Perusahaan mempunyai rugi fiskal sebesar Rp 101.411.649.389 yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut dapat direalisasikan di tahun-tahun berikutnya.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak terhutangnya pajak.

Pajak Tanggahan

Rincian aset pajak tanggahan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2012</u>	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif	<u>31 Desember 2012</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif	<u>31 Maret 2013</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	667.125.730	183.995.760	851.121.490	82.055.799	933.177.289
Cadangan penurunan nilai piutang	449.537.574	296.034.146	745.571.720	-	745.571.720
Cadangan penurunan nilai persediaan	188.469.623	274.421.686	462.891.309	-	462.891.309
Jumlah	<u>1.305.132.927</u>	<u>754.451.592</u>	<u>2.059.584.519</u>	<u>82.055.799</u>	<u>2.141.640.318</u>

	<u>1 Januari 2013</u>	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif	<u>31 Desember 2013</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif	<u>31 Maret 2014</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	851.121.490	210.997.413	1.062.118.903	60.093.640	1.122.212.543
Cadangan penurunan nilai piutang	745.571.720	(289.831.266)	455.740.454	-	455.740.454
Cadangan penurunan nilai persediaan	462.891.309	529.684.123	992.575.432	-	992.575.432
Rugi fiskal	-	25.352.912.347	25.352.912.347	(9.044.678.421)	16.308.233.926
Jumlah	<u>2.059.584.519</u>	<u>25.803.762.617</u>	<u>27.863.347.136</u>	<u>(8.984.584.781)</u>	<u>18.878.762.355</u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

24. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2014</u> Rp	<u>Maret 2013</u> Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba komprehensif	<u>36.042.847.520</u>	<u>9.109.094.052</u>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(9.010.711.880)	(2.277.273.513)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	26.127.099	(87.812.188)
Penyesuaian atas perbedaan temporer	<u>-</u>	<u>-</u>
Beban pajak	<u><u>(8.984.584.781)</u></u>	<u><u>(2.365.085.701)</u></u>

25. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar (Rupiah penuh)	27.058.262.739	6.744.008.351
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	1.800.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak-Pihak Berelasi

- a. PT Sarana Steel, PT Indometal Centraltama Industry, PT Sarana Steel Engineering, PT Sarana Surya Sakti dan PT Nugraha Purnama merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- b. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- c. Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat Hubungan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Sarana Steel	Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam-meminjam
PT Indometal Centraltama Industry	Pembelian aset tetap
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Penjualan
PT Sarana Steel Engineering	Penjualan dan pembelian aset tetap
PT Sarana Surya Sakti	Penjualan dan pembelian
PT Nugraha Purnama	Pembelian
Ibnu Susanto	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
Pemegang Saham	Transaksi pinjam-meminjam

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>
	Rp	Rp
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	126.000.000	126.000.000
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	530.332.500	501.830.000

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a. Saldo-saldo dengan pihak-pihak berelasi

	<u>Maret 2014</u>	<u>Des 2013</u>
	Rp	Rp
Aset		
Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6)		
PT Sarana Steel	2.260.412.400	3.226.637.200
Persentase dari jumlah aset	0,27%	0,38%

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Saldo-saldo dengan pihak-pihak berelasi

	<u>Maret 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Liabilitas		
Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 12)		
PT Sarana Steel	1.259.025.920	1.259.025.920
PT Sarana Surya Sakti	111.092.727	107.474.545
Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 13)		
PT Sarana Steel	234.937.184.000	251.108.184.000
PT Sarana Steel Engineering	2.438.246.458	3.284.827.946
PT Nugraha Purnama	51.584.015	379.817.607
PT Indometal Centraltama Industry	363.000.000	363.000.000
Pemegang Saham	31.300.000.000	-
Biaya masih harus dibayar		
PT Sarana Steel	16.667.389.847	15.947.190.856
Jumlah	<u>287.127.522.967</u>	<u>272.449.520.874</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>44,47%</u>	<u>40,74%</u>

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>
	Rp	Rp
<u>Penjualan</u>		
PT Sarana Steel	16.655.150.546	16.827.730.999
Persentase dari jumlah penjualan bersih	<u>5,59%</u>	<u>6,01%</u>
<u>Beban Bunga Utang</u>		
PT Sarana Steel	2.130.082.345	1.505.437.798
Persentase dari beban bunga dan keuangan	<u>50,94%</u>	<u>36,35%</u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

27. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2014		2013	
		Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing Rp	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan setara kas	USD	29.882	340.771.590	42.341	516.091.522
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	1.036.297	11.817.929.612	900.286	10.973.584.589
Piutang usaha	USD	49.972	569.878.635	-	-
Jumlah aset			12.728.579.837		11.489.676.111
Liabilitas					
Utang bank	USD	5.655.525	64.495.610.293	7.424.282	90.494.574.884
Utang usaha	USD	11.037.571	125.872.458.997	9.827.991	119.793.382.544
	SGD	6.244	56.510.288	6.244	60.121.117
	EUR	1.378	21.603.791	1.189	20.002.374
Utang lain-lain	USD	20.609.863	235.034.876.284	20.617.663	251.308.700.036
	SGD	-	-	-	-
	EUR	84.974	1.331.904.214	99.374	1.671.609.743
Biaya masih harus dibayar	USD	1.583.447	18.057.634.609	1.448.102	17.650.909.185
Utang bank jangka panjang	USD	395.166	4.506.467.478	560.303	6.829.535.703
Jumlah liabilitas			449.377.065.955		487.828.835.586
Jumlah liabilitas - bersih			(436.648.486.118)		(476.339.159.475)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan rasio likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, utang bank, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang. Kebijakan Perusahaan adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank dan menempatkan dana pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sesuai dengan yang diungkapkan dalam Catatan 27, Perusahaan mengalami liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih. Jika liabilitas tersebut dinilai dengan kurs pada tanggal laporan ini, maka liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih akan mengalami peningkatan sebesar Rp 8.508.535.297.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Rincian umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Risiko likuiditas timbul dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga ketersediaan uang kas serta memastikan ketersediaan pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Perusahaan untuk mendanai kebutuhannya dikelola dengan memastikan ketersediaan berbagai sumber pendanaan dengan fasilitas pembiayaan yang mengikat dan mencukupi dari pemberi pinjaman yang handal.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Maret 2014				Jumlah Rp
	Kurang dari satu tahun Rp	Satu sampai dengan dua tahun Rp	Dua sampai dengan tiga tahun Rp	Lebih dari tiga tahun Rp	
Aset					
Kas dan setara kas	7.724.692.484	-	-	-	7.724.692.484
Dana yang dibatasi penggunaannya	26.014.680.030	-	-	-	26.014.680.030
Piutang usaha					
Pihak berelasi	2.260.412.400	-	-	-	2.260.412.400
Pihak ketiga	192.548.589.095	-	-	-	192.548.589.095
Piutang lain-lain - pihak ketiga	177.376	-	-	-	177.376
Jumlah Aset	228.548.551.385	-	-	-	228.548.551.385
Liabilitas					
Utang bank	93.255.704.680	-	-	-	93.255.704.680
Utang usaha					
Pihak berelasi	1.370.118.647	-	-	-	1.370.118.647
Pihak ketiga	232.639.687.905	10.238.967.608	-	-	242.878.655.513
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	269.090.014.473	-	-	-	269.090.014.473
Pihak ketiga	4.572.873.474	-	-	-	4.572.873.474
Biaya masih harus dibayar	21.072.868.882	-	-	-	21.072.868.882
Utang bank jangka panjang	4.506.467.478	-	-	-	4.506.467.478
Jumlah Liabilitas	626.507.735.539	10.238.967.608	-	-	636.746.703.147
Liabilitas - Bersih	(397.959.184.154)	(10.238.967.608)	-	-	(408.198.151.762)

	Desember 2013				Jumlah Rp
	Kurang dari satu tahun Rp	Satu sampai dengan dua tahun Rp	Dua sampai dengan tiga tahun Rp	Lebih dari tiga tahun Rp	
Aset					
Kas dan setara kas	4.820.657.563	-	-	-	4.820.657.563
Dana yang dibatasi penggunaannya	28.454.372.922	-	-	-	28.454.372.922
Piutang usaha					
Pihak berelasi	3.226.637.200	-	-	-	3.226.637.200
Pihak ketiga	145.457.916.578	-	-	-	145.457.916.578
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	-	-	-	-	-
Pihak ketiga	1.768.218	-	-	-	1.768.218
Jumlah Aset	181.961.352.481	-	-	-	181.961.352.481
Liabilitas					
Utang bank	116.011.857.735	-	-	-	116.011.857.735
Utang usaha					
Pihak berelasi	1.366.500.465	-	-	-	1.366.500.465
Pihak ketiga	234.646.098.534	15.310.092.037	-	-	249.956.190.571
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	255.135.829.553	-	-	-	255.135.829.553
Pihak ketiga	7.696.561.890	-	-	-	7.696.561.890
Biaya masih harus dibayar	21.309.078.158	-	-	-	21.309.078.158
Utang bank jangka panjang	6.829.535.703	-	-	-	6.829.535.703
Jumlah Liabilitas	642.995.462.038	15.310.092.037	-	-	658.305.554.075
Liabilitas - Bersih	(461.034.109.557)	(15.310.092.037)	-	-	(476.344.201.594)

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	Maret 2014		Desember 2013	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	7.724.692.484	7.724.692.484	4.820.657.563	4.820.657.563
Dana yang dibatasi penggunaannya	26.014.680.030	26.014.680.030	28.454.372.922	28.454.372.922
Piutang usaha				
Pihak berelasi	2.260.412.400	2.260.412.400	3.226.637.200	3.226.637.200
Pihak ketiga	192.548.589.095	192.548.589.095	145.457.916.578	145.457.916.578
Piutang lain-lain	177.376	177.376	1.768.218	1.768.218
Aset tidak lancar lainnya	403.299.743	403.299.743	403.299.743	403.299.743
Jumlah aset keuangan	228.951.851.128	228.951.851.128	182.364.652.224	182.364.652.224
Liabilitas keuangan				
Utang bank	93.255.704.680	93.255.704.680	116.011.857.735	116.011.857.735
Utang usaha				
Pihak berelasi	1.370.118.647	1.370.118.647	1.366.500.465	1.366.500.465
Pihak ketiga	242.878.655.513	242.878.655.513	249.956.190.571	249.956.190.571
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	269.090.014.473	269.090.014.473	255.135.829.553	255.135.829.553
Pihak ketiga	4.572.873.474	4.572.873.474	7.696.561.890	7.696.561.890
Biaya masih harus dibayar	21.072.868.882	21.072.868.882	21.309.078.158	21.309.078.158
Utang bank jangka panjang	4.506.467.478	4.506.467.478	6.829.535.703	6.829.535.703
Jumlah liabilitas keuangan	636.746.703.147	636.746.703.147	658.305.554.075	658.305.554.075

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dibagi dalam tiga kelompok segmen sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: galvanis, saranalum dan non-produksi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	Maret 2014			
	Galvanis	Saranalum	Non Produksi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
PENJUALAN BERSIH	170.375.292.671	127.356.135.945	-	297.731.428.616
HASIL SEGMENT	(16.433.724)	8.473.576.488	-	8.457.142.764
Beban penjualan				(940.799.617)
Beban umum dan administrasi				(1.648.890.572)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih				32.129.605.046
Beban bunga dan keuangan				(4.181.956.356)
Penghasilan dan beban lain-lain - bersih				2.227.746.255
Laba sebelum pajak				36.042.847.520
Beban pajak				(8.984.584.781)
Laba tahun berjalan				27.058.262.739
Pendapatan komprehensif lainnya				-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				27.058.262.739
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segmen	427.477.836.331	294.552.942.681	85.676.794.481	807.707.573.493
Aset yang tidak dapat dialokasikan				39.231.016.318
Jumlah Aset				846.938.589.811
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	232.509.747.553	10.067.613.710	-	242.577.361.263
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				403.056.849.622
Jumlah Liabilitas				645.634.210.885
Pengeluaran modal				14.752.908.145
Penyusutan				7.363.500.280
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan:				
Cadangan penurunan nilai piutang				-
Cadangan penurunan nilai persediaan				-
Imbalan pasca kerja				301.923.458

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment Usaha (lanjutan)

	Maret 2013			
	Galvanis	Saranalum	Non Produksi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
PENJUALAN BERSIH	149.847.666.897	128.031.424.696	1.890.397.364	279.769.488.957
BEBAN POKOK PENJUALAN	147.538.403.210	112.568.922.456	1.745.864.232	261.853.189.898
HASIL SEGMENT	2.309.263.687	15.462.502.240	144.533.132	17.916.299.059
Beban penjualan				(749.501.466)
Beban umum dan administrasi				(1.562.834.834)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih				(3.931.875.975)
Beban bunga dan keuangan				(4.141.622.821)
Penghasilan dan beban lain-lain - bersih				1.578.630.089
Laba sebelum pajak				9.109.094.052
Beban pajak				(2.365.085.701)
Laba tahun berjalan				6.744.008.351
Pendapatan komprehensif lainnya				-
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan				6.744.008.351
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segment	394.815.972.011	281.158.789.317	73.627.353.286	749.602.114.614
Aset yang tidak dapat dialokasikan				6.009.061.635
Jumlah Aset				755.611.176.249
LIABILITAS				
Liabilitas segment	121.892.762.179	5.224.735.752	-	127.117.497.931
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				364.710.880.170
Jumlah Liabilitas				491.828.378.101
Pengeluaran modal				10.595.031.744
Penyusutan				6.708.452.745
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan:				
Cadangan penurunan nilai piutang				-
Cadangan penurunan nilai persediaan				-
Imbalan pasca kerja				328.223.197

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>
	Rp	Rp
<u>Penjualan lokal</u>		
Jawa	283.015.339.432	271.218.391.323
Sumatera	5.379.763.379	7.731.080.361
Bali	8.399.543.187	-
Kalimantan	538.065.454	531.068.182
Sulawesi	398.717.164	288.949.091
	<u>297.731.428.616</u>	<u>279.769.488.957</u>

30. IKATAN

- Pada tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian jual beli dengan pihak-pihak berelasi yaitu PT Sarana Steel, PT Steel Pipe Industry of Indonesia, PT Sarana Surya Sakti, PT Sarana Steel Engineering, PT Nugraha Purnama dan PT Indometal Centraltama Industry, dimana para pihak berelasi setuju untuk membeli produk Baja Lapis Seng (BjLS) dan Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) dari Perusahaan. Para pihak sepakat dan setuju bahwa harga BjLS dan BjLAS adalah harga pasar yang berlaku pada saat pembelian akan dilakukan dan akan diatur dan dicantumkan dalam *purchase order* (PO) yang akan dikirimkan oleh pihak-pihak berelasi kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian jual beli tersebut akan berlaku selama 5 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian tersebut.
- Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Sarana Steel Engineering untuk membangun gudang seluas 3.264 m² dan jalan beton di Karawang dengan nilai pekerjaan sebesar Rp 3.947.400.000 (tidak termasuk PPN). Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak setuju bahwa Perusahaan akan menyediakan material yang diperlukan dan pembayaran dilakukan berdasarkan progres pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu 2 bulan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pekerjaan masih berlangsung.
- Perusahaan memperoleh fasilitas pembelian/penjualan valuta asing berjangka dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas jual beli valuta asing berjangka No. 02031292/387/06/06 tanggal 1 Juni 2006, dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, terakhir jumlah maksimum fasilitas ini sebesar USD 69.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas ini belum digunakan (Catatan 32).

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2013</u>
	Rp	Rp
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	5.487.410.883	6.477.092.653

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 & 2013
(Tidak diaudit)**

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada bulan April 2014 Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai (STP PPN) No.00028/107/13/054/14, masa Desember 2013, sebesar Rp. 3.734.613 dengan tanggal penerbitan 26 Maret 2014 dari Direktorat Jenderal Pajak.

33. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2014.
